

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bahasa Korea, *Tae* berarti “menendang atau menghancurkan dengan kaki”; *Kwon* berarti “tinju”; dan *Do* berarti “jalan” atau “seni”. Jadi, Taekwondo dapat diartikan sebagai “teknik penyerangan beladiri menggunakan tangan dan kaki. Popularitas taekwondo telah menyebabkan seni ini berkembang dalam berbagai bentuk. Seperti banyak seni bela diri lainnya, taekwondo adalah gabungan dari teknik bela diri, olahraga, dan hiburan

Menurut Devi Tirtawirya (2005: 200) Taekwondo sendiri berasal dari bahasa Korea yang secara harfiah dapat diartikan sebagai berikut: “ *Tae* yang berarti menyerang menggunakan kaki, *Kwon* yang berarti memukul atau menyerang dengan tangan, dan *Do* yang berarti disiplin atau seni.

Atlet taekwondo yang diseleksi oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) baik jadwal yang ditentukan dan biasanya pada kejuaraan yang dipertandingkan seperti kejuaraan daerah Bupati, Gubernur, Porda, Popnas, dll. Jika atlet tersebut berprestasi biasanya langsung direkrut dan peluang untuk menjadi atlet nasional sangat dekat untuk atlet tersebut padahal banyak hal dan banyak kriteria yang harus diuji. Dalam pemilihan kelayakan atlet taekwondo teknik tendangan, pernapasan, usia, sabuk sangat diperlukan ,karena itu sangat mengarah kepada sasaran seorang atlet, artinya tidak cukup hanya prestasi untuk seorang dapat layak menjadi seorang atlet nasional, karena itu banyak calon atlet taekwondo yang tidak terpilih karena proses seleksinya menyebabkan kebanyakan calon atlet yang masuk kategori tapi tidak terpilih oleh sebab itu perlu adanya sistem untuk menguji kelayakan seorang atlet taekwondo.

Dari latar belakang di atas, tentunya sangat diperlukan sistem untuk menyeleksi atlet taekwondo harapannya agar masa depan atlet akan lebih baik dan proses seleksinya semakin sportif dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang aplikasi Sistem Pengambilan keputusan kelayakan atlet taekwondo ?
2. Bagaimana desain sistem dan *database* pada sistem informasi kelayakan atlet taekwondo dengan layout desain yang mudah diaplikasikan untuk membantu dalam proses seleksi atlet taekwondo ?
3. Bagaimana mengimplementasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem pendukung keputusan kelayakan atlet taekwondo ?

1.3 Tujuan

1. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah sistem penunjang keputusan seleksi kelayakan atlet taekwondo tingkat nasional yang dapat membantu organisasi taekwondo dalam proses seleksi.
2. Dapat mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* dalam proses seleksi atlet taekwondo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum yaitu dapat membantu dalam proses seleksi atlet taekwondo tingkat nasional yang sesuai dengan kriteria.

Adapun manfaat penelitian secara khusus diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pihak Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) dapat menyeleksi atlet secara sportif.
2. Pihak Dojang dimana atlet berlatih dapat puas dengan proses seleksi
3. Pihak Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) mendapatkan hasil seleksi yang akurat sesuai kriteria atlet taekwondo
4. Pihak pengurus besar taekwondo dapat melakukan pengarsipan dan rekaman data yang lebih aman yang nantinya akan digunakan untuk proses seleksi berikutnya.

1.5 Batasan Masalah

1. Sistem ini dikembangkan untuk digunakan oleh pihak Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) yang dapat menyeleksi atlet taekwondo yang akan bertanding, namun dalam penelitian kali ini, subjek yang digunakan untuk uji coba adalah calon atlet taekwondo di bawah naungan PBTI
2. Atlet yang diseleksi tidak semua atlet beladiri namun hanya untuk atlet taekwondo indonesia di bawah naungan PBTI